PRAKTIK PENCATATAN PERNIKAHAN DI KECAMATAN DUSUN SELATAN KABUPATEN BARITO SELATAN

SKRIPSI

OLEH

ABDUL BASITH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017/1438 H

PRAKTIK PENCATATAN PERNIKAHAN DI KECAMATAN DUSUN SELATAN KABUPATEN BARITO SELATAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Hukum

Oleh :
Abdul Basith
NIM. 1301110036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2017 M/1438 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Basith

NIM : 1301110036

Jurusan/Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 31 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,



Abdul Basith

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul	: Praktik Pencatatan Pernikahan di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan
Ditulis oleh	: Abdul Basith
NIM	: 1301110036
Fakultas	: Syariah dan Ekonomi Islam
Program	: Strata Satu (S-1)
Program Studi	: Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Tahun Akedemik	: 2016/2017
Tempat dan Tanggal lahir	: Buntok, 20 September 1994
Alamat	: Jl. Pahlawan Gg. Radar RT.31 RW. 004 Buntok Kec. Dusun Selatan Kab. Barito Selatan.

setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Mei 2017

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Mahmud Yusuf, MSI	Hj. Zulpa Makiah, M.Ag
NIP. 197901262006041002	NIP.197809172011012002

Mengetahui
Ketua Prodi Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin,

Dra Hj. Yusna Zaidah, MH.
NIP. 19670812199302006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Praktik Pencatatan Pernikahan di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan, ditulis oleh Abdul Basith, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Jum,at

Tanggal : 9 Juni 2017.

dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A.**

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin

Prof. Dr. H. Ahmad Hasan, M.H.
NIP. 19580405 198703 1 00 1

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. **Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA. (Ketua)**	1.
2. **Dr. Mahmud Yusuf, MSI. (Anggota)**	2.
3. **Hj. Zulpa Makiah, S.Ag., M.Ag. (Anggota)**	3.
4. **Muhammad Haris, SH, M.Kn. (Anggota)**	4.

ABSTRAK

Abdul Basith. 2017. Praktik Pencatatan Pernikahan di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Mahmud Yusuf, MSI. (II) Hj. Zulpa Makiah, M.Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya masyarakat di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan yang tidak mendapatkan buku nikah, sedangkan mereka menikah secara resmi dihadapan Pembantu Pegawai Pencatat Nikah. Oleh karena itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang permasalahan ini, serta meminta pendapat Kepala KUA tentang permasalahan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan buku nikah dari Pembantu Pegawai Pencatat Nikah (P3N), dan implikasi yang terjadi akibat tidak memiliki buku nikah tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field researtch*). dalam pengumpulan data penulis menggunakan dua teknik yaitu wawancara dan dokumentasi (pengumpulan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini) dengan subjek penelitian yaitu masyarakat yang tidak memiliki buku nikah, Pembantu Pegawai Pencatat Nikah dan pendapat Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Dusun Selatan. objek penelitian ini yaitu Praktik Pencatatan Pernikahan di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan.

Dari penelitian tersebut, penulis mendapatkan ada beberapa faktor yang menyebabkan masyarakat tidak mendapatkan buku nikah dari Petugas Pembantu Pegawai Pencatat Nikah yaitu pertama diakibatkan oleh tidak profesionalnya Pembantu Pegawai Pencatat Nikah dalam melaksanakan tugasnya, kedua akibat kelalaian yang di lakukan kedua mempelai sendiri, dan yang ketiga akibat kelalaian yang di lakukan oleh kedua mempelai dan Petugas Pembantu Pegawai Pencatat Nikah.

KATA PERSEMBAHAN

Karya ini ulun persembahkan untuk orang-orang yang selama ini membimbing ulun hingga mampu menyelesaikan studi Strata Satu.

Terkhusus untuk abah dan mama, yang selalu mendoakan kebaikan untuk ulun, serta kasih sayangnya yang melebihi segala hal.
Semoga Allah senantiasa melindungi dan memberikan limpahan rahmat Nya gasan pian.

Ulun ucapkan terima kasih untuk seluruh dosen UIN ANTASARI Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmunya kepada ulun, jasa-jasa pian barataan takkan pernah dapat tebalaskan.

Terima kasih kepada seluruh dingsanak dan keluarga ulun, yang telah memberikan dorongan dan terus menyemangati ulun dalam menjalankan aktifitas sehari-hari, hingga mampu menyelesaikan tulisan ini.

Juga terima kasih kepada keluarga besar UKM Antasari Cendekia yang selama ini banyak memberikan pelajaran dan motivasinya kepada ulun, dan telah menjadi bagian dari sejarah hidup ulun selama berada di kampus UIN Antasar ini.

Terakhir kepada sabarataan kawan seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam menuntut ilmu, lebih khusus lagi kawan-kawan Hukum Keluarga 2013.
Perjuangan kita masih jauh kawan, namun kita selalu berdoa semoga semua impian yang kita inginkan dapat tercapai.

Terima kasih atas semuanya.....

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul **"Praktik Pencatatan Pernikahan di Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan"** ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad Saw, keluarga serta sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, saya mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada saya. Kepada mereka penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Kepada Kepala KUA Kecamatan Dusun Selatan yang telah mengijinkan dan membantu saya guna kelancaran penelitian ini.
3. Bapak Dr. Mahmud Yusuf, MSI dan Ibu Hj. Zulpa Makiah, M.Ag. selaku dosen pembimbing dan asisten pembimbing yang telah turut serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

4. Ketua Jurusan/Prodi Hukum Keluarga serta seluruh dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawati Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan, pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepada seluruh keluarga saya, khususnya kepada kakak Syarifuddin dan istri serta sahabat saya Ade Saputra yang telah membantu dalam melakukan penelitian ini.
7. Semua sahabat dan rekan mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu di sini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Semoga semua bantuan dan jasa mereka kepada penulis menjadi amal jariah di sisi Allah SWT. Kiranya karya ini bermanfaat bagi agama, nusa bangsa dan terutama untuk penulis sendiri. *Amin, Ya Rabbal 'Alamin*.

Banjarmasin, 12 Mei 2017

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	ṡā'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	j̄im	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	s̄in	s	es
ش	sȳin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	…‘…	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāu	w	we
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	...'...	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
——◌َ——	fatḥah	a	a
——◌ِ——	kasrah	i	i
——◌ُ——	ḍammah	u	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yażhabu فَعَلَ – fa‘ala
سُئِلَ – su'ila ذُكِرَ – żukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى ...َ...	fatḥah dan yā'	ai	a dan i
و ...َ...	fatḥah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa　　هَوْلَ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى ...َ... ا ...َ...	fatḥah dan alif atau yā'	ā	a dan garis di atas
ى ...ِ...	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و ...ُ...	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla　　قِيْلَ – qīla

رَمَى – ramā　　يَقُوْلُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang ”al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ ٱلأَطْفَالْ – rauḍah al-aṭfāl ٱلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةْ – al-Madīnah al-Munawwarah

rauḍatul-aṭfāl al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةْ – ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala ٱلْبِرّ – al-birr

ٱلْحَجُّ – al-ḥajju نُعِّمَ – nu‘‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

ٱلرَّجُلُ – ar-rajulu ٱلسَّيِّدَةُ – as-sayyidatu ٱلشَّمْسُ – asy-syamsu

ٱلْقَلَمُ – al-qalamu ٱلْبَدِيْعُ – al-badī‘u ٱلْجَلاَلُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu　　أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُوْنَ – ta'khużūna　　تَأْكُلُوْنَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un　　اَلنَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ – Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيْزَانَ – Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللهِ مَجْرٰهَا ومُرْسَاهَا – Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَلله عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيْلاً – Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti
manistaṭā'a ilaihi sabīlā
– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَامُحَمَّدٌ إِلاَّ رَسُوْلٌ – Wa mā **Muḥammadun** illā rasūlun.
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِيْ بِبَكَّةَ مُبَارَكًا – Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi

lallaẓī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِيْ أُنْزِلَ فِيْهِ الْقُرْآنُ – Syahru **Ramaḍāna** al-laẓī unzila fīhi al-**Qur'ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِيْنِ – Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubīni.

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ – Al-ḥamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ الله وَفَتْحٌ قَرِيْب – Naṣrum **minallāhi** wa fatḥun qarīb

لله الْأَمْرُ جَمِيْعًا – **Lillāhi** al-amru jamī'an

– **Lillāhil**-amru jamī'an

وَالله بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ – **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER .....

HALAMAN JUDUL ii

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii

PERSETUJUAN iv

PENGESAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB x

DAFTAR ISI xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Signifikansi Penelitian 10

E. Definisi Oprasional 11

F. Kajian Pustaka 11

G. Sistematika Penulisan 12

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PENCATATAN PERNKAHAN, TUGAS POKOK PPN DAN P3N, SERTA PROSEDUR PENCATATAN PERNIKAHAN

A. Pencatatan Pernikahan 15

B. Peran dan Tugas Pokok PPN dan Pembantu PPN 22

C. Prosedur Pencatatan Nikah 27

D. Tata Cara Upacara Akad Nikah 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian..... 41
B. Data dan Sumber Data..... 42
C. Teknik Pengumpulan Data 43
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data 43
E. Prosedur Penelitian..... 44

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data 46
B. Analisis Data..... 61

BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN

C. Simpulan 75
D. Saran-Saran 76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN